Hubungan Perilaku Merokok Dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMAN 1 Tengaran

Hernanda Jenny Christina[1] Gipta Galih Widodo[2]
Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo
Email: hernandajenny.26@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan salah satu perilaku berisiko yang banyak ditemukan pada remaja dan berpotensi menimbulkan berbagai dampak kesehatan, termasuk gangguan status gizi. Kandungan nikotin dalam rokok diketahui dapat memengaruhi nafsu makan dan metabolisme tubuh. Namun, hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan perilaku merokok dengan status gizi pada remaja masih menunjukkan temuan yang beragam.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah remaja di SMA N 1 Tengaran dengan jumlah sampel sebanyak 128 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Perilaku merokok diukur menggunakan Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ), sedangkan status gizi ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.
Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori perokok ringan hingga sedang dan memiliki status gizi normal. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan status gizi pada remaja ($p > 0,05$).
Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan status gizi pada remaja di SMA N 1 Tengaran. Status gizi remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar perilaku merokok.
Saran: Diperlukan upaya promotif dan preventif untuk mencegah perilaku merokok pada remaja serta upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga status gizi melalui pola makan seimbang dan aktivitas fisik yang cukup.

Kata Kunci: remaja, perilaku merokok, status gizi

Hubungan Perilaku Merokok Dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMAN 1 Tengaran

ABSTRACT

Background: Smoking is a common risky behavior among adolescents and poses a potential threat to health, including its impact on nutritional status. Nicotine in cigarettes is known to influence appetite and metabolic processes. Nevertheless, empirical evidence regarding the relationship between smoking behavior and nutritional status among adolescents remains inconclusive.
Methods: This study employed an analytical cross-sectional design. The study population consisted of adolescents at SMA N 1 Tengaran, with a total of 128 respondents selected based on predetermined inclusion criteria. Smoking behavior was assessed using the Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ), while nutritional

status was determined using Body Mass Index (BMI). Data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis with the Chi-Square test.
Results: The findings indicated that the majority of respondents were categorized as light to moderate smokers and had normal nutritional status. Statistical analysis demonstrated that there was no significant association between smoking behavior and nutritional status among adolescents ($p > 0.05$).
Conclusion: This study concludes that smoking behavior is not significantly associated with nutritional status among adolescents at SMA N 1 Tengaran. Adolescent nutritional status is influenced by multiple factors beyond smoking behavior, including dietary intake, physical activity, and environmental factors.
Suggestion: Promotive and preventive strategies are necessary to discourage smoking behavior among adolescents and to promote healthy lifestyles that support optimal nutritional status.

Keywords: adolescents, smoking behavior, nutritional status